

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah CV. Una Kreasi Persada

Bapak Husna sebagai pemilik perusahaan awalnya tercatat sebagai pegawai BUMN pada Departemen Perhubungan Laut, waktu itu beliau menerima surat tugas untuk pindah ke Aceh tetapi beliau menolaknya dan menyatakan diri untuk berhenti bekerja.

Setelah berhenti bekerja beliau menerima tawaran untuk mengikuti pendidikan *finishing/pewarnaan* yang baik di *Grup Dana Paint*. Selesai mengikuti pendidikan beliau menjadi seorang penyuluh di beberapa perusahaan rotan dalam hal *finishing/pewarnaan* yang baik, karena kebanyakan pabrik rotan tidak bisa atau kurang menguasai dalam *finishing/pewarnaan*. Beliau mengajar dan membimbing pekerja di perusahaan rotan untuk membuat barang sesuai dengan kehendak dari pembeli baik warna, bentuk, dan kualitasnya. Didalam memberikan penyuluhan tersebut beliau banyak melihat limbah-limbah rotan yang dibakar atau dibuang, dari situ timbul ide beliau untuk mengolah limbah tersebut untuk menjadi suatu barang yang bisa bermanfaat. Limbah yang didapatnya beliau bawa ke rumah dan mulai mencoba berkreasi sendiri juga mengajarkannya kepada masyarakat sekitar lingkungan rumahnya untuk mencoba mengolah limbah itu, dan hal ini ternyata berhasil banyak masyarakat yang mulai bekerja padanya di lingkungan rumah. Beliau mengajarkan membuat produk yang bentuknya tidak sama dengan bentuk di perusahaan rotan tempatnya mengajar, sebagai contoh bila ditempat

penyuluhan yang di buat adalah kursi-kursi maka di lingkungan tempat tinggalnya beliau mengajarkan kerajinan tangan dari limbah rotan atau yang lebih dikenal dengan istilah *handicraft art*, barang-barang yang dihasilkannya yaitu diantaranya bunga-bunga, *vas*, dudukan lampu, dan *souvenir-souvenir*.

Dari kegiatan tersebut beliau banyak mengenal *buyer* rotan dan hasil dari beliau membuat kerajinan ditawarkan kepada para *buyer*, akhirnya mereka membeli contoh produk lalu karena merasa tertarik dan puas akan contoh produk yang ditawarkan, para *buyer* mulai memesan produk tersebut kepada beliau.

Banyaknya *buyer* yang memesan produk membuat Bapak Husna tergugah untuk mendirikan perusahaan sendiri yang memproduksi barang-barang kerajinan, kemudian pada tanggal 28 Oktober 1992 beliau beserta istri dan putra tertuanya mendirikan CV. Una Kreasi Persada Cirebon berlokasi di Jalan Rajawali Timur I No. 88 Cirebon yang bergerak dibidang kerajinan tangan dari rotan.

Akhirnya dengan bantuan instansi terkait seperti Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, dan Dinas Tenaga Kerja perusahaan ini mampu berkembang menjadi perusahaan *komoditi ekspor*.

3.2 Struktur Organisasi CV. Una Kreasi Persada

Dalam rangka menunjang kelancaran tugas dan kegiatan perusahaan, maka setiap manajemen dituntut untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat memperlihatkan pembagian tugas dan kegiatan dalam perusahaan, sesuai dengan fungsinya masing-masing sehingga produktivitas perusahaan dapat tercapai dengan efektif. Oleh karena itu CV. Una Kreasi Persada telah menetapkan suatu

organisasi untuk produktivitas perusahaan. Struktur organisasi CV.Una Kreaasi Persada terdiri atas :

- 1) Direktur Utama, yang tugasnya adalah:
 - a. Memimpin dan bertanggungjawab penuh atas jalannya perusahaan serta menetapkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan kebijakan perusahaan serta keseluruhan.
 - b. Mengontrol posisi keuangan perusahaan.
 - c. Menganalisa hasil penjualan.
- 2) Wakil Direktur, secara global tugasnya sama dengan direktur utama tetapi bila Direktur Utama berhalangan hadir maka posisinya digantikan oleh Wakil Direktur untuk sementara.
- 3) Manager Keuangan, tugasnya antara lain :
 - a. Membayar biaya operasional dari produk dan *marketing*.
 - b. Membayar upah kerja/borongan kerja.
 - c. Membayar gaji pegawai.
 - d. Serta mengatur keuangan perusahaan.
- 4) Manager Produksi, tugasnya antara lain :
 - a. Merencanakan apa yang akan diproduksi.
 - b. Menghitung bahan-bahan baku yang akan diperlukan.
 - c. Menghitung lamanya produk yang akan dibuat.
 - d. Menghitung biaya produksi.
- 5) Manager Pemasaran (*Marketing*), tugasnya antara lain :

- a. Memasarkan produk yang diproduksi oleh perusahaan kepada masyarakat luas.
- b. Selain itu menghitung harga produksi, *overhead* dan keuntungan untuk perusahaan.

3.3 Aktivitas Perusahaan

CV. Una Kreasi Persada adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi kerajinan rotan. Kerajinan rotan dikerjakan bukan oleh mesin melainkan oleh tenaga manusia yang memiliki keterampilan, kemampuan dan keahlian dalam mengolah limbah rotan menjadi suatu barang kerajinan.

Orientasi bahan baku perusahaan adalah limbah rotan yang didapat dari terminal-terminal rotan atau perusahaan-perusahaan rotan di Tegalwangi, awalnya limbah itu bisa diambil dengan percuma tanpa harus membeli tetapi setelah pengusaha rotan mengetahui limbah itu dimanfaatkan untuk produksi akhirnya limbah itu harus dibeli.

Limbah yang telah dibeli oleh perusahaan yang selanjutnya disebut sebagai bahan baku perusahaan disimpan digudang persediaan untuk selanjutnya diproses menjadi barang jadi. Langkah pemrosesan bahan baku atau pembuatan barang jadi yaitu bahan baku yang ada di gudang diambil lalu mulai dianyam sesuai dengan bentuk yang diinginkan baik itu keinginan pembeli atau keinginan pengrajin sendiri, setelah selesai dianyam selanjutnya adalah membuang bulu-bulunya dengan cara dibakar lalu diwarna selanjutnya diberi cat dasar. Selesai dicat dasar anyaman tadi diampelas lalu dicat akhir juga sekaligus *finishing* warna sampai

sempurna, setelah itu sampailah pada proses akhir pengepakan dan barang jadi telah siap dipasarkan ke konsumen.

Dalam berproduksi perusahaan tidak tergantung kepada pesanan, ada maupun tidak ada pesanan, perusahaan tetap berproduksi karena mendesain sendiri dan tidak terpaku terhadap satu jenis bentuk saja tetapi berusaha menciptakan bentuk baru setiap harinya. Untuk melayani suatu pesanan perusahaan tidak langsung menerima pesanan tersebut hal ini dikarenakan harus disesuaikan dengan bahan baku yang ada baik kualitas maupun kuantitasnya.

Perusahaan ini telah banyak mengikuti seminar-seminar serta pameran-pameran, baik di Indonesia khususnya di Jakarta maupun diluar negeri seperti di Singapore, Jepang, Amerika, Belanda, German, Timur Tengah serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas-dinas terkait di BUMN, antara lain : Pelatihan Desain dan Pelatihan Manajemen. Perusahaan ini telah mendapat banyak penghargaan atas semua karyanya yang telah sukses menarik minat banyak orang. Perusahaan ini memproduksi 90% untuk ekspor, barang produksinya itu antara lain : berupa bunga-bunga yang terbuat dari anyaman rotan, *vas-vas* bunga dari berbagai ukuran, anyaman-anyaman lain seperti pernik-pernik kebutuhan rumah tangga, diantaranya : nampan, lampu tidur, lampu meja, maupun lampu ruang tamu dengan berbagai ukuran, gantungan handuk *wastafel*, kursi-kursi kecil untuk santai, hiasan/pajangan meja, tempat lilin dan masih banyak yang lainnya kecuali produk *mebel* dan *furniture*.

Perusahaan ini sering menerima puluhan *order* dari Eropa diantaranya dari German, Spanyol, Italia, Belanda dan dari negara lain.